

KETERBUKAAN INFORMASI
Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Bapepam No. IX.D.5
Tentang Saham Bonus tanggal 30 September 2003

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Golden Eagle Energy Tbk (“Perseroan”). Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi yang tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dan dibuat setelah melakukan pemeriksaan yang wajar, menegaskan tidak terdapat fakta material, yang tidak diungkapkan atau dihilangkan dalam Keterbukaan Informasi ini, yang dapat mengakibatkan informasi dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha :
Pertambangan Batubara

Kantor Pusat :
Menara Rajawali Lt. 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot # 5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Telepon : 021 - 5761815
Faksimili : 021 - 5761817

Keterbukaan Informasi ditujukan kepada Para Pemegang Saham dalam rangka menjalankan rencana Perseroan untuk melaksanakan Pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2013

Informasi ini diterbitkan pada tanggal 16 Mei 2014 dan diumumkan dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI). Persetujuan atas pembagian Saham Bonus akan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2014, setelah selesainya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, selanjutnya Pemberitahuan dan Panggilan RUPSLB akan diumumkan melalui iklan di harian Kontan dan Investor Daily masing-masing pada tanggal 16 Mei 2014 dan tanggal 30 Mei 2014.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Mei 2014

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| I. UMUM | 4 |
| II. RENCANA PEMBAGIAN SAHAM BONUS | 8 |
| III. KETERANGAN TENTANG RENCANA PEMBAGIAN SAHAM BONUS | 9 |
| IV. PERLAKUAN PERPAJAKAN ATAS SAHAM BONUS | 11 |
| V. PROSEDUR DAN TATACARA PEMBAGIAN SAHAM BONUS | 12 |
| VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM | 13 |
| VII. INFORMASI TAMBAHAN | 14 |

**TANGGAL-TANGGAL PENTING SEHUBUNGAN DENGAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT
UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN**

| No. | Kegiatan | Tanggal |
|-----|--|--------------|
| 1 | Pemberitahuan RUPS-T dan RUPS-LB ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia perihal rencana RUPS-T dan RUPS-LB dan pembagian Saham Bonus | 9 Mei 2014 |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Iklan pemberitahuan RUPS-T dan RUPS-LB melalui surat kabar; dan • Keterbukaan informasi rencana pembagian Saham Bonus melalui Website Bursa Efek Indonesia. | 16 Mei 2014 |
| 3 | Daftar Pemegang Saham (Recording Date) yang berhak hadir dalam RUPS-T dan RUPS-LB | 28 Mei 2014 |
| 4 | Iklan Panggilan RUPS-T dan RUPS-LB melalui surat kabar | 30 Mei 2014 |
| 5 | Permohonan pencatatan penambahan Saham Bonus ke Bursa | 4 Juni 2014 |
| 6 | Pelaksanaan RUPS-T dan RUPS-LB | 16 Juni 2014 |
| 7 | Pemberitahuan kepada OJK dan Bursa perihal hasil RUPS-T dan RUPS-LB beserta jadwal pelaksanaan pembagian Saham Bonus | 17 Juni 2014 |
| 8 | Iklan hasil RUPS-T dan RUPS-LB beserta pengumuman jadwal dan tata cara pembagian Saham Bonus di Bursa | 18 Juni 2014 |
| 9 | Cum Saham Bonus di Pasar Reguler dan Negosiasi | 7 Juli 2014 |
| 10 | Ex Saham Bonus di Pasar Reguler dan Negosiasi | 8 Juli 2014 |
| 11 | Cum Saham Bonus di Pasar Tunai | 10 Juli 2014 |
| 12 | Ex Saham Bonus di Pasar Tunai | 11 Juli 2014 |
| 13 | Daftar Pemegang Saham (Recording Date) yang berhak mendapatkan Saham Bonus | 10 Juli 2014 |
| 14 | Pendistribusian Saham Bonus dan Pencatatan Saham Bonus | 24 Juli 2014 |

I. UMUM

A. Riwayat Singkat Perseroan

PT Golden Eagle Energy Tbk. ("Perseroan") didirikan pertama kali dengan nama PT The Green Pub pada tahun 1980 dengan aktivitas bisnis utama bergerak di bidang restoran dan hiburan. Pada tanggal 10 Mei 1996, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Setiamandiri Mitratama dan pada tanggal 29 Februari 2000, Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 5 juta saham yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya dengan harga penawaran Rp500 per lembar.

Pada tahun 2004, Perseroan melakukan *stock split* 1:4 yang mengakibatkan nilai nominal saham menjadi Rp125 per lembar dan mengubah identitasnya menjadi PT Eatertainment International Tbk. Perseroan pada saat itu masih mengandalkan segmen usaha restoran dan hiburan.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perseroan melakukan penerbitan 820 juta lembar saham baru yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012. Pada tahun yang sama, Perseroan juga menunjukkan keseriusannya di bidang pertambangan baru dengan melakukan divestasi usaha restoran dan hiburan serta mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk.

Perseroan berkedudukan di Jakarta. Ruang lingkup Perseroan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari menjalankan usaha-usaha dalam bidang restoran, pertunjukan, jasa, perdagangan dan pengangkutan menjadi menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan batubara.

Berikut ini riwayat perkembangan pencatatan Saham Perseroan :

| Tanggal Pencatatan | Keterangan | Nilai Nominal per Saham (Rp) | Jumlah Saham Diterbitkan (lembar) | Jumlah Saham Setelah Aksi Korporasi (lembar) |
|-----------------------|-----------------------------------|------------------------------------|---|--|
| 29 Feb 2000 | Penawaran Umum Perdana | 500 | 20.000.000 | 20.000.000 |
| 25 Jun 2004 | Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:4 | 125 | 80.000.000 | 80.000.000 |
| 2 Jul 2012 | Penawaran Umum Terbatas I | 125 | 820.000.000 | 900.000.000 |

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Menara Rajawali Lt. 7, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot # 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

B. Struktur Permodalan

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dari Biro Administrasi Efek – PT Sirca Datapro Perdana, susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut :

| | Jumlah Saham (lembar) | Persentase (%) | Jumlah Nominal (Rp) |
|---|--------------------------|-------------------|------------------------|
| Modal Dasar | 3.600.000.000 | | 450.000.000.000 |
| Modal Disetor & Ditempatkan | | | |
| - Cardinal International Holdings Ltd | 267.433.885 | 29,71% | 33.429.235.625 |
| - PT. Mutiara Timur Pratama | 186.752.004 | 20,75% | 23.344.000.500 |
| - Eagle Energy International Holdings Ltd | 151.537.270 | 16,84% | 18.942.158.750 |
| - Investec Bank (Switzerland) AG | 54.142.000 | 6,02% | 6.767.750.000 |
| - Credit Suisse International | 53.401.000 | 5,93% | 6.675.125.000 |
| - Publik (masing-masing dibawah 5%) | 186.733.841 | 20,75% | 23.341.730.125 |
| Jumlah Modal Disetor & Ditempatkan | 900.000.000 | 100,00% | 112.500.000.000 |

C. Pengawasan dan Pengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 49 tanggal 18 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta yang telah dilaporkan dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan No. AHU-33667.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 20 Juni 2012 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama : Darjoto Setyawan
Komisaris : Stephen Sulistyو
Komisaris Independen : Bekto Suprpto
Komisaris Independen : Bambang Setiawan
Komisaris Independen : Harry Wiguna

Direksi

Direktur Utama : Hendra Surya
Direktur : Abed Nego
Direktur Independen : Achmad Hawadi

D. Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan

Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir per tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sesuai dengan Laporan tanggal 27 Maret 2014 No. GA114 0246 GEE FAN (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan Tahun 2013"), adalah sebagai berikut :

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(dinyatakan dalam Rupiah)

| ASET | 31 Des 2013 | 31 Des 2012 | LIABILITAS & EKUITAS | 31 Des 2013 | 31 Des 2012 |
|--|------------------------|------------------------|---|------------------------|------------------------|
| ASET LANCAR | | | LIABILITAS JANGKA PENDEK | | |
| Kas dan setara kas | 167.525.579.616 | 156.006.157.426 | Utang lain-lain kepada pihak ketiga | 28.487.240.208 | 29.274.040.263 |
| Piutang lain-lain kepada pihak ketiga - bersih | 2.531.356.149 | 9.736.833.735 | Utang pajak | 1.514.985.940 | 1.115.328.620 |
| Persediaan | 12.989.509.030 | 74.560.323 | Biaya masih harus dibayar | 1.268.766.357 | 992.310.000 |
| Biaya dibayar di muka | 244.551.673 | 203.483.504 | Utang kepada pihak berelasi | 937.280.132 | 883.878.512 |
| | | | Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun | | |
| | | | Sewa Pembiayaan | 397.493.072 | 295.030.636 |
| | | | Utang bank | 6.337.929.812 | - |
| Jumlah Aset Lancar | 183.290.996.468 | 166.021.034.988 | Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 38.943.695.521 | 32.560.588.031 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | LIABILITAS JANGKA PANJANG | | |
| Uang muka - tidak lancar | 4.222.380.297 | 4.234.756.580 | Liabilitas imbalan pasca kerja | 1.883.227.584 | 1.085.222.599 |
| Investasi pada entitas asosiasi | 211.804.544.785 | 187.383.811.389 | Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | |
| | | | Sewa Pembiayaan | 290.085.232 | 519.869.718 |
| Aset tetap - bersih | 40.255.376.922 | 2.438.532.428 | Utang Bank | 121.201.809.118 | - |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan | 180.621.779.008 | 118.645.905.278 | Utang jangka panjang lainnya | 103.580.964 | - |
| Goodwill | 1.315.050.000 | 1.315.050.000 | Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 123.478.702.898 | 1.605.092.317 |
| Uang jaminan | 140.204.150 | 140.204.150 | | | |
| Kas dibatasi penggunaannya | 5.000.000.000 | - | EKUITAS | | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 443.359.335.162 | 314.158.259.825 | Modal saham | 112.500.000.000 | 112.500.000.000 |
| | | | Tambahan modal disetor | 299.011.620.443 | 301.823.688.089 |
| | | | Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | - | (2.812.067.646) |
| | | | Saldo laba | 17.496.348.711 | 677.667.755 |
| | | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | 429.007.969.154 | 412.189.288.198 |
| | | | Kepentingan non pengendali | 35.219.964.057 | 33.824.326.267 |
| | | | Jumlah Ekuitas | 464.227.933.211 | 446.013.614.465 |
| Jumlah Aset | 626.650.331.630 | 480.179.294.813 | Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 626.650.331.630 | 480.179.294.813 |

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(dinyatakan dalam Rupiah)

| LAPORAN LABA/RUGI | 31 Des 2013 | 31 Des 2012 |
|--|------------------------|------------------------|
| PENDAPATAN | | |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | 29.774.658.705 | 16.867.263.035 |
| Keuntungan divestasi bisnis | - | 2.588.357.710 |
| Pendapatan bunga | 4.999.134.271 | 4.181.649.767 |
| Pendapatan lain-lain | 384.892.048 | 366.252.830 |
| Jumlah Pendapatan | 35.158.685.024 | 24.003.523.342 |
| BEBAN-BEBAN | | |
| Beban umum dan administrasi | (9.752.766.375) | (6.564.468.002) |
| Kerugian kurs mata uang asing | (1.756.040.210) | (1.363.169.090) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (700.867.500) | - |
| Beban lain-lain | (2.600.352.114) | (200.975.186) |
| Jumlah Beban | (14.810.026.199) | (8.128.612.278) |
| LABA SEBELUM PAJAK | 20.348.658.825 | 15.874.911.064 |
| BEBAN PAJAK - BERSIH | (1.010.850.375) | (755.027.860) |
| Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan | 19.337.808.450 | 15.119.883.204 |
| Rugi bersih dari operasi yang dihentikan | - | (817.742.136) |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | 19.337.808.450 | 14.302.141.068 |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | - | - |
| JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF | 19.337.808.450 | 14.302.141.068 |
| LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | |
| Pemilik entitas induk | 16.818.680.956 | 16.139.062.212 |
| Kepentingan non pengendali | 2.519.127.494 | (1.836.921.144) |
| JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF | 19.337.808.450 | 14.302.141.068 |
| LABA (RUGI) PER SAHAM | | |
| Laba (rugi) per saham dasar | | |
| Dari operasi yang dilanjutkan | 18,69 | 34,61 |
| Dari operasi yang dihentikan | - | (1,67) |
| Laba per saham dilutif | 18,69 | 18,92 |

II. RENCANA PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Perseroan berencana untuk mengusulkan kepada Para Pemegang Saham melalui RUPS-LB yang akan diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2014 untuk melaksanakan pembagian Saham Bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor yang tercatat per tanggal 31 Desember 2013.

Latar Belakang Rencana Pembagian Saham Bonus

Sebagai perusahaan publik, salah satu cara yang dapat dilakukan Perseroan untuk meningkatkan modal dan untuk meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemodal sehingga perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia menjadi likuid adalah dengan mengeluarkan Saham Bonus yang berasal dari tambahan modal disetor. Berdasarkan butir 7 Peraturan No. IX.D.5, Saham Bonus yang berasal dari tambahan modal disetor bukan merupakan dividen saham.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.D.5 tentang Saham Bonus, pembagian Saham Bonus wajib memenuhi aturan sebagai berikut:

1. Pembagian Saham Bonus hanya dapat dilaksanakan apabila asal Saham Bonus tersebut telah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang akan membagikan Saham Bonus wajib menginformasikan kepada OJK selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham. Informasi mengenai pembagian Saham Bonus tersebut wajib diumumkan kepada publik selambat-lambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pelaksanaan pembagian Saham Bonus harus telah selesai dilakukan selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pembagian Saham Bonus tersebut.
4. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan kepada OJK laporan penjabatan Saham Bonus yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK sebanyak 2 (dua) eksemplar selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah pembagian Saham Bonus dilaksanakan.

Manfaat Pembagian Saham Bonus

1. Bagi Perseroan: memperkuat struktur permodalan
2. Bagi Pemegang Saham: meningkatkan likuiditas saham Perseroan di pasar modal serta memberikan kesempatan yang lebih luas kepada pemegang saham dan/atau calon investor lain untuk memperdagangkan saham Perseroan.

Dengan demikian Perseroan akan mengajukan usulan kepada para pemegang saham untuk membagikan Saham Bonus sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.D.5 tersebut diatas. Dalam hal RUPS-LB tidak menyetujui pembagian Saham Bonus yang diajukan berdasarkan Keterbukaan Informasi ini, maka rencana pembagian Saham Bonus tidak dapat dilaksanakan dan Keterbukaan Informasi ini menjadi batal demi hukum.

III. KETERANGAN TENTANG RENCANA PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Jumlah Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2013

Sesuai dengan catatan pada Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2013 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, jumlah Tambahan Modal Disetor, yang merupakan kelebihan diatas nilai nominal dari Penawaran Umum Terbatas I, yang dicatat adalah sebesar Rp 299.011.620.443,- (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar sebelas juta enam ratus dua puluh ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah) dengan perincian sebagai berikut :

| Keterangan | Rp |
|--|-------------------|
| Penerimaan dari PUT I sebanyak 820.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 500,- per saham | 410.000.000.000 |
| Nilai nominal yang dicatat sebagai modal disetor atas penerbitan 820.000.000 saham | (102.500.000.000) |
| Biaya emisi saham | (5.676.311.911) |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (2.812.067.646) |
| Saldo per 31 Desember 2013 | 299.011.620.443 |

Jumlah Tambahan Modal Disetor yang diusulkan untuk dikapitalisasi

Sebagaimana dinyatakan dalam butir 11 Peraturan No. IX.D.5, pembagian Saham Bonus hanya dapat dilaksanakan apabila asal Saham Bonus tersebut telah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK. Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2013, diketahui bahwa Perseroan mempunyai Tambahan Modal Disetor sebesar Rp 299.011.620.443,- (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar sebelas juta enam ratus dua puluh ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah).

Dengan demikian, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris mengusulkan untuk melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal Disetor sebesar Rp 281.250.000.000,- (dua ratus delapan puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah).

Rasio Pembagian Saham Bonus Yang Berasal Dari Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor

Dengan memperhitungkan jumlah saham Perseroan yang saat ini berjumlah sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) Saham Biasa Atas Nama dan jumlah maksimum nilai Tambahan Modal Disetor yang akan dikapitalisasi, maka rasio pembagian Saham Bonus yang diusulkan adalah 2 : 5 dan dikeluarkan dari portepel saham dalam Perseroan.

Dengan demikian bilamana usulan pembagian Saham Bonus ini memperoleh persetujuan RUPS-LB, maka setiap pemegang 2 (dua) saham beredar yang tercatat pada saat tanggal yang ditetapkan sebagai Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak atas Saham Bonus (*Recording Date*) pada tanggal distribusi Saham Bonus akan memperoleh 5 (lima) Saham

Bonus yang merupakan saham baru yang akan dikeluarkan Perseroan dengan nilai nominal Rp. 125,- (seratus dua puluh lima rupiah) per saham.

Dasar Penetapan Harga Saham Bonus Yang Berasal Dari Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor

Menunjuk ketentuan dalam butir 9 Peraturan Bapepam IX.D.5 yang menyatakan bahwa jumlah saham yang dibagikan dalam rangka Saham Bonus yang bukan merupakan dividen saham ditentukan berdasarkan nilai nominal saham.

Dengan memperhatikan nilai nominal saham Perseroan saat ini, jumlah maksimum Tambahan Modal Disetor yang akan dikapitalisasi dan perkiraan rasio saham, maka jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel sebagai Saham Bonus yang berasal dari usulan kapitalisasi tambahan modal disetor adalah sebanyak 2.250.000.000 (dua miliar dua ratus lima puluh juta) lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 125,- (seratus dua puluh lima rupiah) per saham.

Pengaruh Pembagian Saham Bonus yang Berasal Dari Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor Terhadap Harga Saham Perseroan

1. Pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor bukan merupakan dividen saham, dan bukan merupakan Saham Bonus dari laba bersih tahun berjalan, dengan demikian tidak dapat diindikasikan sebagai kemampuan Perseroan dalam pencapaian suatu kinerja;
2. Pembagian Saham Bonus dilakukan secara proporsional kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan kepemilikannya. Dengan demikian, walaupun unit saham pada masing masing Pemegang Saham bertambah, akan tetapi persentase kepemilikan saham pada masing masing Pemegang Saham tidak berubah, demikian pula nilai investasi Pemegang Saham pada Saham Perseroan baik sebelum maupun sesudah pembagian Saham Bonus ini adalah sama. Akan tetapi, dengan pembagian Saham Bonus sesuai dengan rasio tersebut terdapat kemungkinan bagi para pemegang saham mempunyai saham pecahan (*odd lot*);
3. Dengan bertambahnya jumlah saham akibat adanya pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sedangkan nilai investasi atas saham tidak berubah, maka segera setelah dikeluarkannya Saham Bonus, akan terjadi penyesuaian harga yaitu harga per lembar saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan menurun sebanding dengan rasio pembagian Saham Bonus;
4. Dengan pembagian Saham Bonus ini jumlah unit Saham Perseroan di pasar akan bertambah diikuti dengan adanya penyesuaian harga saham Perseroan setelah pembagian Saham Bonus, dengan demikian diharapkan penyebaran Saham Perseroan akan lebih merata di masyarakat dan Saham Perseroan menjadi lebih likuid serta lebih mencerminkan kinerja Perseroan.
5. Jika terjadi pecahan dalam perhitungan jumlah Saham Bonus yang akan dibagikan maka akan dilakukan pembulatan ke atas baik untuk setiap pecahan lebih atau kurang dari setengah ($>0,5$ atau $<0,5$).

IV. PERLAKUAN PERPAJAKAN ATAS SAHAM BONUS

Menunjuk pada Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perhitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan dalam Tahun Berjalan, Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal Disetor tidak dikenakan pajak sepanjang jumlah nilai nominal saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham setelah pembagian Saham Bonus tidak melebihi jumlah setoran modal. Sebaliknya jika jumlah nilai nominal saham yang dimiliki pemegang saham setelah pembagian Saham Bonus melebihi jumlah setoran modal, maka pembagian Saham Bonus tersebut dapat dikenakan pajak yang harus dihitung dan disetor sendiri oleh masing-masing pemegang saham yang bersangkutan.

Diterimanya Saham Bonus yang berasal dari konversi tambahan modal disetor tidak mengubah nilai total penyertaan saham atau harga total perolehan saham, tetapi menurunkan nilai atau harga historis perolehan per unit saham-saham tersebut, karena adanya kenaikan jumlah lembar saham tanpa penyetoran. Oleh karena itu, apabila Saham Bonus tersebut dijual, untuk menghitung keuntungan karena penjualan saham dimaksud, harga perolehannya dinilai berdasarkan nilai historis yang dihitung dengan cara rata-rata sesuai dengan prinsip yang dianut dalam pasal 10 ayat 3 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Penghasilan berupa Saham Bonus tersebut harus dilaporkan ke dalam SPT Tahunan PPh dari pemegang saham, dengan ketentuan bahwa pengakuan penghasilan atas Saham Bonus yang berasal dari konversi tambahan modal disetor adalah pada saat dijual, karena belum dimasukkan sebagai penghasilan pada saat diterima/diperoleh.

V. PROSEDUR DAN TATACARA PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Dalam hal RUPS-LB menyetujui usulan Pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor tersebut, maka pelaksanaan Pembagian Saham Bonus akan dilakukan dengan prosedur dan tata cara sebagai berikut :

Pemegang Saham Yang Berhak

Pemegang Saham yang berhak untuk mendapatkan Saham Bonus adalah Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2014 (*recording date*) dengan memperhatikan kepemilikan saham oleh Pemegang Saham tersebut diperoleh berdasarkan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia paling lambat pada tanggal 7 Juli 2014 (*cum bonus*).

Rasio Pembagian Saham Bonus

Rasio Pembagian Saham Bonus adalah 2:5, dimana setiap kepemilikan 2 (dua) saham oleh Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal 10 Juli 2014 (*recording date*), pada saat tanggal distribusi Saham Bonus akan memperoleh 5 (lima) Saham Bonus yang merupakan saham biasa atas nama baru yang akan dikeluarkan Perseroan dari portepel dengan nilai nominal Rp. 125,- (seratus dua puluh lima rupiah) per saham.

Pembulatan

Bilamana pemegang saham mendapatkan Saham Bonus dalam bentuk pecahan (tidak mencapai satuan lembar saham), maka akan dilakukan pembulatan ke atas baik untuk setiap pecahan lebih atau kurang dari setengah ($>0,5$ atau $<0,5$). Kekurangan atas saham yang terjadi karena pembulatan tersebut akan diambil dari saldo tambahan modal disetor yang dimiliki Perseroan.

Pendistribusian Saham Bonus

- A. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, Saham Bonus akan didistribusikan melalui rekening efek pada sub rekening efek atas nama Pemegang Saham pada tanggal 24 Juli 2014.
- B. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya masih dalam bentuk warkat, maka pemegang saham dapat mengambil Saham Bonus sejak tanggal 24 Juli 2014 melalui Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni:

Biro Administrasi Efek
PT Sirca Datapro Perdana
Jalan Johar No. 18 – Menteng
Jakarta Pusat 10340
Telp (+6221) 3140 032

Dengan membawa dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Untuk Perorangan:
 - Asli identitas diri (KTP) yang masih berlaku
 - Bilamana dikuasakan, maka harus membawa surat kuasa asli yang ditandatangani di atas meterai dengan melampirkan fotocopy bukti identitas diri yang masih berlaku milik pemberi kuasa serta membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku milik penerima kuasa.
- Untuk Badan Hukum:
 - Fotocopy anggaran dasar berserta perubahan susunan pengurus terakhir
 - Bilamana dikuasakan, maka harus membawa surat kuasa asli yang ditandatangani di atas meterai dengan melampirkan fotocopy bukti identitas diri yang masih berlaku milik pengurus yang berwenang serta membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku milik penerima kuasa

VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Untuk memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Bapepam No. IX.D.5, Perseroan telah menginformasikan rencana pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor yang telah disampaikan kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Perseroan No. 023/SMMT-CS/2014 pada tanggal 9 Mei 2014.

Pengumuman Pemberitahuan penyelenggaraan RUPSLB akan dilakukan melalui iklan surat kabar harian Kontan dan Investor Daily pada tanggal 16 Mei 2014.

Pengumuman Keterbukaan Informasi ini dilakukan melalui Website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014.

Selanjutnya Panggilan RUPSLB akan diiklankan pada tanggal 30 Mei 2014 dalam surat kabar harian Kontan dan Investor Daily. Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPS-LB adalah mereka yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Mei 2014 pukul 16:00 WIB.

RUPS-LB Perseroan akan diselenggarakan pada:

| | |
|--------------|---|
| Hari/Tanggal | : Senin/16 Juni 2014 |
| Pukul | : 14.00 WIB hingga selesai |
| Tempat | : Ruang Garden Terrace Four Seasons Hotel Lantai 2 Jl. HR Rasuna Said, Jakarta 12950. |

Bagi Para Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang bermaksud untuk menghadiri RUPS-LB dapat mendaftarkan diri melalui anggota bursa atau bank kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS-LB.

Pemegang Saham yang berhalangan untuk menghadiri RUPS-LB dapat diwakili kuasanya dengan memberikan asli surat kuasa dan harus sudah diterima oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Sirca Datapro Perdana selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal rapat.

Kuorum Rapat adalah lebih dari 2/3 (duapertiga) bagian dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan dan harus disetujui oleh lebih dari 2/3 (duapertiga) bagian dari Pemegang Saham yang mengeluarkan suara secara sah dalam RUPS-LB tersebut.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam kerja dengan alamat :

PT. GOLDEN EAGLE ENERGY TBK.

Menara Rajawali Lantai 7

Jl. DR. Ide Anak Agung Gede Agung Lot # 5.1

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta 12950

Telpon : 021-5761815

Faksimili : 021-5761817